

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. PERSIAPAN PENELITIAN

Ada beberapa hal yang dipersiapkan sebelum melaksanakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi ini, di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan observasi awal pada lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.
2. Memilih masalah yang sesuai dengan keadaan lokasi dan kemampuan yang ada.
3. Menentukan judul penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas yakni terdiri dari dua variabel, variabel independent (X) dalam hal ini penerapan kedisiplinan para siswa dan variabel dependent (Y) berupa tingkah laku siswa dalam kehidupan sehari-hari seperti yang telah diuraikan dalam bab pertama.
4. Menentukan rumusan masalah dengan tujuan agar dalam pembahasan masalah dan judul yang telah ditetapkan lebih mudah.

5. Untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah maka diberikan jawaban secara teoritis yang diuraikan dalam bab kedua.
6. Sedang langkah terakhir menyusun laporan penelitian sebagai pendukung teori yang ada dan untuk dibuktikan dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

B. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Hidayatussibyan Wangklu Senori Tuban

Madrasah Tsanawiyah "Hidayatussibyan" Wangklu Kulon Senori Tuban ini didirikan pada tanggal 13 Juli 1995 M atas inisiatif bapak Kustur, yang kemudian diangkat menjadi kepala sekolah. Dan adapun pelopornya antara lain : Bapak Kyai A. Syukur, Kyai Mastur, Kyai Muchsin, H. Sami'an dan bapak Kustur.

Pada mulanya di daerah ini belum pernah didirikan lembaga pendidikan lanjutan, yang ada hanya Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah yang setingkat dengan Sekolah Dasar. Mengingat program pemerintah pendidikan dasar sembilan tahun sampai di tingkat pertama maka oleh para pemuka agama dan masyarakat setempat bersepakat untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah sebagai sekolah lanjutan setingkat dengan

Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan sekaligus sekolah kelanjutan Sekolah Dasar (SD).

Sedangkan sekolah madrasah ini resmi terdaftar pada lembaga pendidikan ma'arif Jawa Timur pada tanggal 18 Juli 1996 M. Adapun tujuan MTs ini didirikan yaitu untuk membina kader-kader muslim yang berpengetahuan setingkat SMP, yang siap pakai di tengah-tengah perubahan masyarakat lengkap dengan bekal dan kebutuhan dan menyediakan tangga bagi siswa agar dapat meneruskan ke jenjang pendidikan lanjutan, sebagai syiar agama Islam dalam rangka ikut mewujudkan prinsip Dinul Islam sebagai rahmatan lil alamin.

Hal ini telah diberi isyarat bahwa pada saat ini para pengelola sudah memikirkan tuntutan zaman yang semakin mengarah pada profesionalisme di masa yang akan datang.

2. Letak Geografis MTs Hidayatussibyan Wangklu Kulon

MTs Hidayatussibyan Wangklu Kulon Senori Tuban ini terletak di daerah yang strategis, yaitu di Kecamatan Senori dengan batasan sebagai berikut :

- a. Sebelah selatan : Perumahan penduduk
- b. Sebelah timur : Perumahan penduduk

- c. Sebelah utara : Jalan raya
- d. Sebelah barat : Perumahan penduduk

Sedangkan tanah yang digunakan dalam proses belajar mengajar ini seluas 520 M² dengan status tanah milik sendiri atau yayasan.

3. Struktur Organisasi MTs Hidayatussibyan

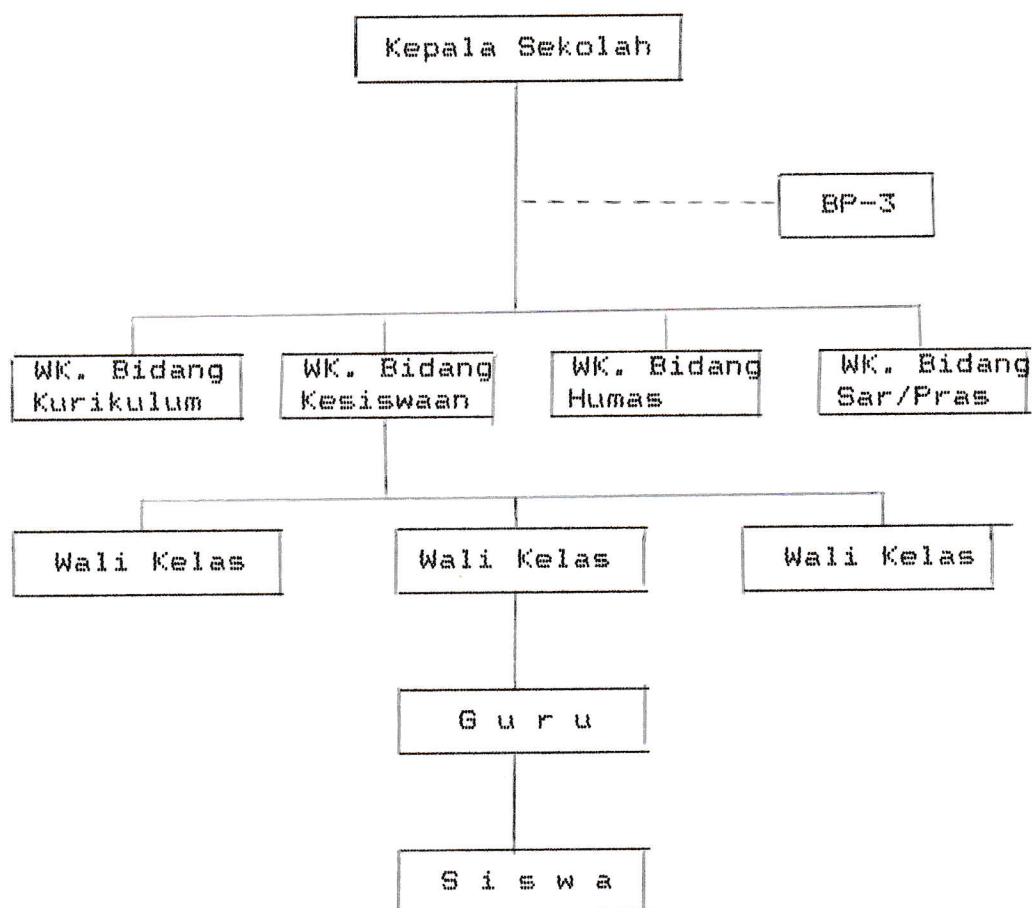
Adanya struktur organisasi diberbagai sekolah dimaksudkan untuk mempermudah pengertian terhadap posisi yang ada di sekolah tersebut. Pada saat penulis mengadakan penelitian di MTs tersebut susunan pengurusnya sebagai berikut :

- Pelindung : Kepala Desa
- Penasehat : Kyai Muchsin
Kyai Mastur
M. Sami'an
- Ketua I : Kyai H. Abdul Syukur
- Ketua II : Munasir (Sekdes)
- Sekretaris I : Muqoyyum
- Sekretaris II : Sholichin
- Bendahara I : Ahmad Fauzin
- Bendahara II : Masrukin
- Pembantu Kelompok :
- Kelompok I : 1. Muzaedi
2. Chamim
3. Maemun

Kelompok II : 1. Mulyo
2. Kamal

Kelompok III : 1. Swiji (Kadus)
2. M. Zubaedi

Adapun struktur organisasi di MTs Hidayatussibyan selama periode 1997/1998 adalah sebagai berikut :



Keterangan :

----- : Garis Konsultasi

————— : Garis Komando

4. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa serta Fasilitas
Bangunan MTs Hidayatussibyan

a. Keadaan Guru

Jumlah guru yang ada di MTs Hidayatussibyan Wangklu Kulon Senori Tuban ini ada 18 orang sebagaimana perincian berikut ini :

TABEL I
KEADAAN GURU

No	Nama	Jabatan	Bid. Studi
1	Kustur	Kep Sek	B. Daerah
2	H. Luqman Z.	WakaSek	B. Arab
3	Mukmin	G T	S K I
4	Siswadi	G T	Ekop/Sej.
5	Masrifah	G T	M T K
6	Suparti	G T	Fisika
7	M. Rodhi	G T	PPKn
8	Muallim	G T	Fiqh/Kes.
9	H. Sami'an	G T	Quran H
10	Abd. Hadi	PGAN	Aqidah A
11	Muqoyyum	G T	Geografi
12	M. Zubaedi	G T	Biologi
13	Mas'ud	G T	B.Ind/Orkes
14	Abd. Rohim	G T	B. Inggris

No	Nama	Jabatan	Bid. Studi
15	Nur Amin	G T	Nahwu/Sorof
16	Asrori	G T	Taqrib
17	Sholichin	G T	Akh. Banin
18	Muntahar	G T	B. Arab

b. Keadaan Siswa

Siswa di MTs Hidayatussibyan Wangklu Kulon Senori Tuban untuk periode 1998/1999 berjumlah 117 siswa dengan perincian sebagai berikut :

TABEL II

DATA SISWA MTs HIDAYATUSSIBYAN

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	I	24	12	36
2	II	34	12	46
3	III	16	19	35
Jumlah		74	43	117

c. Fasilitas Bangunan Sekolah

Lembaga pendidikan MTs Hidayatussibyan Wangklu Kulon Senori Tuban terdiri dari 15 fasilitas bangunan sekolah seperti yang tertera pada tabel berikut :

TABEL III
FASILITAS BANGUNAN MTs HIDAYATUSSIEYAN

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang belajar	3	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruang Kep Sekolah	1	Baik
4	Ruang Administrasi	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Bimb/ UKS	1	Baik
7	Musholla	1	Baik
8	Ruang Laboratorium	-	-
9	Ruang gudang	1	Baik
10	Ruang koperasi	-	-
11	Ruang kesenian	-	-
12	Ruang aula	-	-
13	Tempat wudhu	2	Baik
14	Tempat parkir	2	Baik
15	Kamar kecil	1	Baik

5. Tata Tertib/Peraturan Yang Berlaku

Berdasarkan observasi dan interview dengan kepala madrasah dan pengurus madrasah, maka dapat diketahui bahwa tata tertib/peraturan yang berlaku pada mulanya sebagai peraturan yang tertulis, namun

lama kelamaan tata tertib itu sudah menjadi kebiasaan dan akhirnya menjadi suatu tata tertib yang tak tertulis lagi. Namun demikian peraturan tersebut sudah menjadi ketentuan atau ketetapan yang secara umum semua siswa mengetahui dan sekaligus harus mentaati peraturan atau tata tertib tersebut. Adapun ketentuan atau peraturan yang berlaku adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan belajar mengajar di sekolah

- Kegiatan belajar mengajar di sekolah dimulai pukul 07.00 Wib
- Istirahan pukul 09,35 - 10,05 Wib
- Kegiatan belajar mengajar diakhiri pukul 12.30 Wib

b. Kegiatan di luar sekolah

- Kepramukaan, tiap minggu sekali hari jum'at sore
- Kerja bakti untuk sekitar sekolah tersebut tiap dua minggu sekali.
- Persami tiap akhir catur wulan akan menghadapi liburan.

c. Sangsi / hukuman

Untuk sangsi atau hukuman yang ditetapkan bertujuan untuk memberikan suatu peringatan supaya

anak didik sadar, maka dari itu hukuman yang diberlakukan selain bermanfaat pada dirinya sebagaimana tersebut di atas, juga diharapkan bermanfaat bagi kepentingan umum, adapun jenisnya sebagai berikut :

1. Menghafal pelajaran sekolah misalnya :

- Menghafal UUD 1945
- Menghafal surat pendek dalam Alquran
- Menulis surat Alquran
- dan lain sebagainya

2. Jenis sangsi untuk kepentingan umum, misalnya

- Menyapu halaman sekolah
- Mengisi tempat wudhu
- Ngepel musholla
- dan lain sebagainya

C. PENYAJIAN DATA

1. Penerapan Kedisiplinan

Sebelum mengetahui bagaimana pendapat responden mengenai penerapan kedisiplinan, disini dipaparkan terlebih dahulu pendapat responden tentang sejauhmana penerapan kedisiplinan yang dilaksanakan di sekolah.

TABEL IV
TANGGAPAN RESPONDEN KEAKTIFAN SISWA DALAM
MENGIKUTI KEGIATAN BELAJAR

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat aktif	30	29	96,66 %
2	Baik	30	0	0 %
3	Kurang baik	30	1	3,33 %
J u m l a h		30	30	100 %

Dari tabel di atas jelaslah bahwa sebagian besar responden, yakni 96,66 % , sangatlah aktif dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah, sedangkan siswa yang kurang aktif dalam kegiatan belajar hanya 3,33 % .

TABEL V
TANGGAPAN RESPONDEN MENGIKUTI KEGIATAN BELAJAR
ATAS KESADARAN SENDIRI

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Kesadaran sendiri	30	19	63,33 %
2	Sadar atas orang lain	30	10	33,33 %
3	Tidak sadar diri	30	1	3,33 %
J u m l a h		30	30	100 %

Dengan adanya kedisiplinan maka kesadaran siswa dalam mengikuti belajar di sekolah terbukti 63,33 % , sedangkan atas kesadaran orang tua 33,33 % dan siswa yang tidak sadar hanya 3,33 % .

TABEL VI
TANGGAPAN RESPONDEN DALAM KETEPATAN WAKTU
DALAM MENGIKUTI KEGIATAN BELAJAR

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Tepat waktu	30	27	90 %
2	Tidak tepat waktu	30	3	10 %
J u m l a h		30	30	100 %

Ketepatan waktu bagi siswa MTs Hidayatussibyan Wangklu Kulon Senori Tuban termasuk baik yaitu 90 % . responden yang termasuk tidak tepat waktu hanya 10 %.

TABEL VII
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PERATURAN
TATA TERTIB

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Selalu mentaati	30	25	83,33 %
2	Biasa saja	30	0	0 %
3	Tidak mentaati	30	5	16,66 %
J u m l a h		30	30	100 %

Dari jumlah responden yang ada ternyata 83,33 % siswa mentaati peraturan yang ada, dan 16,66 % siswa yang tidak mentaati peraturan yang ada di sekolah.

TABEL VIII
TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG ADANYA TEGURAN DAN
HUKUMAN BAGI SISWA YANG MELANGGAR PERATURAN
DI SEKOLAH

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Memberi sangsi	30	29	96,66 %
2	Memperingatkan	30	0	0 %
3	Membiarkan	30	1	3,33 %
J u m l a h		30	30	100 %

Jadi jelaslah bahwa di dalam suatu lembaga pendidikan harus diadakan suatu peraturan atau tata tertib yang berlaku dan hukuman dalam rangka untuk mengefektifkan keadaan di sekolah itu agar sekolah itu menjadi sekolah yang tertib dan berdisiplin yang tinggi dimana dapat dilihat dari tabel di atas ternyata 96,66 % responden menyatakan setuju diadakannya sangsi dalam pelanggaran terhadap tata tertib.

2. Tingkah laku siswa dalam kehidupan sehari-hari

TABEL IX

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP ANJURAN AGAMA
AGAMA UNTUK MENEPATI WAKTU

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Mengikuti ajaran agama	30	25	83,63 %
2	Sesuai kehendak hati	30	5	16,66 %
3	Tidak mengikuti ajaran	30	0	0
Jumlah		30	30	100 %

Dari tabel di atas jelaslah 83,33 % di antara mereka menyatakan setuju mengikuti ajaran agama. Sedang 16,66 % menyatakan dalam ketepatan waktu mereka tergantung pada kehendak hati responden. Sedangkan mereka yang dalam mengikuti akhlaq al karimah terhadap sesama manusia, dapat dinyatakan 83,33 % siswa menegur dan menyapa, dan 10 % sedangkan 6,66 % yang tidak berakhlak karimah yang baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL X
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP AKHLAQ AL KARIMAH
SISWA TERHADAP SESAMA MANUSIA

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Menegur dan menyapanya	30	25	83,33 %
2	Biasa saja, pura-pura	30	3	10 %
3	Tidak ambil pusing	30	2	6,66 %
Jumlah		30	30	100 %

TABEL XI
TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG AKHLAQNYA
TERHADAP BINATANG

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Memberi makan	30	22	73,33 %
2	Membiarkan saja	30	8	26,66 %
3	Mengusirnya	30	0	0 %
Jumlah		30	30	100 %

Ternyata dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden 73,33 % akhlaq mereka terhadap binatang 26,66 % mereka membiarkan dan responden yang tidak senang terhadap binatang ternyata tidak ada yaitu 0 % .

TABEL XII
TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG KEIKUTSERTAANNYA
TERHADAP PERINGATAN HARI BESAR

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Mendukungnya	30	25	83,33 %
2	Biasa saja	30	5	16,66 %
3	Tidak mendukung	30	0	0 %
Jumlah		30	30	100 %

Tabel di atas menunjukkan lebih dari separoh responden, yakni sekitar 83,33 % , mereka sangat mendukung kegiatan hari-hari besar, dan 16,66 % menyatakan biasa saja dan tak ada respon terhadap peringatan hari besar dan 0 % mereka yang tidak mendukung acara hari besar tersebut.

3. Penyajian Data Hasil Angket

Kemudian untuk mendapatkan data tentang kedisiplinan siswa terhadap tingkah laku sehari-hari yang lebih valid dalam penelitian disebarkan angket sesuai dengan sampel yakni 30 angket dengan 20 items pertanyaan.

Untuk mempermudah penilaian dalam penelitian ini ditentukan standart nilai sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban A dinilai 3
- b. Alternatif jawaban B dinilai 2
- c. Alternatif jawaban C dinilai 1

Adapun hasil angket tentang penerapan kedisiplinan dikalangan siswa, penulis sajikan sebagai berikut :

TABEL XIII
HASIL ANGKET TENTANG PENERAPAN KEDISIPLINAN
DI KALANGAN SISWA MTs HIDAYATUSSIBYAN
WANGKLU KULON SENORI TUBAN

No	Pertanyaan Penerapan Kedisiplinan siswa MTs Hidayatussibyan Wangklu										Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
5	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	26
6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
7	2	3	1	2	2	1	2	1	3	3	20
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	28
10	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	26
11	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29

TABEL XIV

HASIL ANGKET TENTANG TINGKAH LAKU SISWA DALAM
KEHIDUPAN SEHARI-HARI DI KALANGAN SISWA
MTs HIDAYATUSSIBYAN WANGKLU KULON

[illegible]

No	Pertanyaan Tentang Tingkah Laku Sehari hari siswa MTs Hidayatussibyan Wangklu										Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
18	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	26
19	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	27
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	26
22	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
23	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
24	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	26
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	27
27	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27
28	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	26
29	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	24
30	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	25
J u m l a h											834

Keterangan :

- a. Nomor 1 - 10 dari kiri ke kanan adalah jumlah item pertanyaan
- b. Nomor 1 - 30 dari atas ke bawah adalah jumlah responden

4. Analisa Data

Dalam analisis data kuantitatif ini digunakan rumus Chi Kwadrat (χ^2) untuk mengetahui dapat atau tidaknya penerapan kedisiplinan terhadap tingkah laku siswa. Adapun rumus Chi Kwadrat tersebut adalah :

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Sedangkan untuk mencari sejauhmana kedisiplinan tersebut dapat berpengaruh terhadap tingkah laku siswa menggunakan rumus KK (Koefisien Kontingensi), yaitu :

$$KK = \frac{\sqrt{\chi^2}}{\chi^2 + N}$$

Untuk lebih jelasnya, maka data ini perlu dikategorikan berdasarkan nilai rata-rata (mean) dari masing-masing variabel. Untuk skor yang sama atau lebih besar dari rata-rata dikategorikan baik (dengan kode +), sebaliknya jika nilai skor kurang atau lebih kecil dari rata-rata maka dikategorikan kurang/jelek (dengan kode -).

Rumus untuk mencari rata-rata (mean) dari variabel yang ada adalah :

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

atau

$$M = \frac{F}{N}$$

Dengan ini, maka dapat diketahui bahwa :

- a. Untuk penerapan kedisiplinan untuk variabel independennya adalah :

$$M = \frac{827}{30} = 27,566$$

- b. Untuk mean nilai tingkah laku siswa sehari-hari yang sebagai variabel dependennya adalah :

$$M = \frac{834}{30} = 27,8$$

Setelah diketahui besarnya nilai-nilai rata-rata dari masing-masing variabel, maka dapatlah ditentukan baik kurangnya sebagai berikut :

- a. Eksistensi penerapan kedisiplinan, nilai 27,57 ke atas dikategorikan baik (+). Sedangkan nilai yang kurang dari 27,57 dikategorikan kurang/jelek (-)

- b. Tingkah laku siswa dalam kehidupan sehari-hari, nilai 27,8 ke atas dikategorikan baik (+), sedang yang kurang dari 27,8 atau ke bawah dikategorikan kurang/jelek (-).

TABEL XV
UNTUK MENCARI KATEGORISASI SKOR PENERAPAN
KEDISIPLINAN DAN TINGKAH LAKU SISWA
MTs HIDAYATUSSIBYAN WANGKLU KULON
SENDRI TUBAN

: No :		Penerapan Kedisiplinan :		Tingkah Laku Siswa Sehari-hari :	
:	Skor	:	Kategorisasi	:	Skor : Kategorisasi :
: 1 :	29	:	(+)	:	30 : (+) :
: 2 :	29	:	(+)	:	23 : (-) :
: 3 :	29	:	(+)	:	29 : (+) :
: 4 :	28	:	(+)	:	29 : (+) :
: 5 :	26	:	(-)	:	30 : (+) :
: 6 :	29	:	(+)	:	30 : (+) :
: 7 :	20	:	(-)	:	23 : (-) :
: 8 :	30	:	(+)	:	30 : (+) :
: 9 :	28	:	(+)	:	23 : (-) :
: 10 :	26	:	(-)	:	30 : (+) :
: 11 :	29	:	(+)	:	30 : (+) :
: 12 :	29	:	(+)	:	30 : (+) :

No			Penerapan Kedisiplinan			Tingkah Laku Siswa Sehari-hari		
			Skor		Kategorisasi	Skor		Kategorisasi
13			30		(+)	30		(+)
14			27		(-)	29		(+)
15			26		(-)	28		(+)
16			29		(+)	29		(+)
17			30		(+)	30		(+)
18			28		(+)	26		(-)
19			29		(+)	27		(-)
20			28		(+)	30		(+)
21			27		(-)	26		(-)
22			30		(+)	28		(+)
23			29		(+)	29		(+)
24			26		(-)	26		(-)
25			30		(+)	30		(+)
26			25		(-)	27		(-)
27			28		(+)	27		(+)
28			25		(-)	26		(-)
29			22		(-)	24		(-)
30			26		(-)	25		(-)

827 = 27,57

834 = 27,8

Setelah diketahui kategorisasi skor, maka langkah selanjutnya adalah membuat tabel persiapan untuk mencari Chi Kwadrat sebagai berikut :

TABEL XVI
PERSIAPAN MENCARI CHI KWADRAT

T L S	P K			
		Baik (+)	Kurang (-)	Total
Baik	(+)	15	3	18
Kurang	(-)	3	9	12
Total		18	12	30

Keterangan :

PK : Penerapan Kedisiplinan

TLS : Tingkah Laku Siswa

Langkah selanjutnya adalah mencari f_h nya, sebagai berikut :

$$f_h \text{ I} = \frac{18 \times 18}{30} = 10,8$$

$$f_h \text{ II} = \frac{18 \times 12}{30} = 7,2$$

$$f_h \text{ III} = \frac{12 \times 18}{30} = 7,2$$

$$f_h \text{ IV} = \frac{12 \times 12}{30} = 4,8$$

TABEL XVII
TABEL KERJA UNTUK MENCARI APAKAH PENERAPAN
KEDISIPLINAN DAPAT BERPENGARUH TERHADAP
TINGKAH LAKU SISWA MTs HIDAYATUSSIBYAN
WANGKLU KULON SENORI TUBAN

T L S	P K	f _o	f _h	f _o - f _h	(f _o -f _h) ²	$\frac{(f_o-f_h)^2}{f_h}$
B	baik (+)	15	10,8	4,2	17,64	1,633
	Kurang (-)	3	7,2	-4,2	17,64	2,45
K	Baik (+)	3	7,2	-4,2	17,64	2,45
	Kurang (-)	9	4,8	4,2	17,64	3,675

Keterangan :

PK : Penerapan Kedisiplinan

TLS : Tingkah Laku Siswa

B : Baik

K : Kurang

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Chi Kwadrat (χ^2) nya adalah :

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

$$= 1,633 + 2,45 + 2,45 + 3,675$$

$$= 10,208$$

$$= 10,21$$

Langkah selanjutnya adalah menentukan derajat kebebasannya, maka :

$$\begin{aligned} d.b &= (b - 1) (k - 1) \\ &= (2 - 1) (2 - 1) \\ &= 1 \end{aligned}$$

d.b. dengan taraf signifikan 5 % nilai Chi Kwadrat (χ^2) dalam tabel adalah 3,841 sedangkan χ^2_o diperoleh nilai 10,21. Jadi $\chi^2_o > \chi^2_t$ atau $10,21 > 3,84$ Dengan demikian konsekwensinya adalah :

- a. Hipotesis nihil (H_o) ditolak, sedangkan
- b. Hipotesa alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa penerapan kedisiplinan berpengaruh terhadap tingkah laku siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan untuk mengetahui sejauhmana penerapan kedisiplinan tersebut dapat berpengaruh terhadap tingkah laku siswa dalam kehidupan sehari-hari, maka menggunakan rumus KK (Koefisiensi Kontingensi) dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

- a. Kurang dari 0,20 hubungan rendah sekali
- b. 0,20 - 0,40 hubungan rendah tapi pasti
- c. 0,40 - 0,70 hubungan cukup berarti
- d. 0,70 - 0,90 hubungan tinggi dan kuat
- e. Lebih dari 0,90 hubungan sangat tinggi dan kuat sekali serta dapat diandalkan.

Penggunaan rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$KK = \frac{\sqrt{\chi^2}}{\chi^2 + N}$$

$$= \frac{\sqrt{10,21}}{10,21 + 30}$$

$$= \frac{\sqrt{10,21}}{40,21}$$

$$= \sqrt{0,254}$$

$$= 0,5039841$$

$$= 0,504$$

$$= 0,50$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai Koefisiensi Kontingensinya (KK) adalah 0,50, maka nilai ini berada di antara 0,40 – 0,70 dan berarti hubungannya cukup berarti.